

Kesiapan Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Bagi Anak Berkebutuhan Khusus

Oleh: Hermanto, Rendy Roos Handoyo, Wening Prabawati, Adi Suseno

ABSTRAK

Kurikulum merdeka bertujuan untuk mengembangkan potensi setiap siswa secara optimal. Pada jenjang SLB, penerapan belajar mandiri lebih tepat karena menitikberatkan pada keragaman setiap siswa. Padahal, praktik kurikulum merdeka untuk anak berkebutuhan khusus di SLB mendapat tantangan dari sumber daya sekolah, kompetensi guru, dan penyediaan infrastruktur. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat kesiapan SLB dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka dari unsur kepemimpinan kepala sekolah. Jenis penelitian yang digunakan adalah survei terhadap 20 SLB dari 4 kabupaten dan 1 kota di Daerah Istimewa Yogyakarta. Subyek penelitian sebagai responden adalah 20 kepala sekolah luar biasa, 20 guru melalui kriteria purposive dengan sekolah mengemudi dan bukan sekolah mengemudi. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan wawancara dalam FGD. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan menghitung mean dan standar deviasi yang didukung oleh hasil wawancara yang disajikan secara naratif. Pemaknaan hasil penelitian dilakukan dengan paradigma induktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 52,94% kepala sekolah telah melakukan in-house training, training, workshop, webinar dan training untuk membantu implementasi kurikulum merdeka di sekolah. 58,82% kepala sekolah berpendapat bahwa sumber daya manusia di sekolah perlu ditingkatkan, terutama dalam aspek pemahaman kurikulum merdeka. Faktor pendukung kesiapan implementasi kurikulum merdeka selalu berkoordinasi dan berkolaborasi dengan berbagai pihak. Faktor penghambat karena keterbatasan dana, heterogenitas kompetensi sumber daya manusia, dan waktu penyesuaian kurikulum.

Kata kunci: *anak berkebutuhan khusus, kurikulum merdeka, kesiapan.*